



Bandung, Maklumat-Independen.Com - Komitmen terhadap Pancasila sebagai dasar negara disampaikan beberapa Ormas Islam di Bandung Raya dalam sebuah diskusi terbatas atau FGD dalam rangka menyikapi fenomena pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia di Hotel Sutan Raja, Soreang, Kabupaten Bandung (17/6).

Hadir dalam diskusi tersebut diantaranya adalah perwakilan dari PMII, FPMI, GEMA Pembebasan, KPUB, Insan Kamil, FPM, Forum Tazkia, Gardah, Pagar Nusa, Hasbuna, BKLDK, dan Persis. Selain Ormas Islam dan beberapa organisasi mahasiswa, diskusi tersebut, diskusi juga dihadiri oleh Ust. Lutfi Affandi selaku juru bicara HTI Jawa Barat.

Pada kesempatan tersebut, beberapa perwakilan ormas Islam mempertanyakan konsep khilafah yang diusung oleh HTI selama ini. Ust. Abu Ghifari sebagai perwakilan dari Forum Tazkia (Tazkiyatun Nufus) menyampaikan bahwa hal terpenting dalam konteks penegakan khilafah adalah bukan tentang gerakan sosial-politiknya, tetapi bagaimana membangun iman dan amal soleh umat sebagai syarat utama tegaknya khilafah. Selanjutnya beliau menyatakan bahwa penegakan khilafah jangan dijadikan cita-cita tetapi harus dijadikan wasilah atau saran kita untuk beribadah kepada Alloh SWT.

Dalam kesempatan yang sama Ust. Denis Solehudin selaku perwakilan Persis mempertanyakan metode HTI dalam menegakan khilafah, dua pertanyaan besar yang disampaikan adalah apakah penegakan khilafah harus dilaksanakan dengan jalan penegakan daulah? lalu apakah penegakan khilafah menjadi tujuan akhir atau sarana untuk ibadah? Dan jika memang HTI mengusung khilafah, lalu siapa yang diajukan HTI sebagai kholifah, baik di tingkat nasional maupun internasional?

Sejalan dengan hal tersebut, Iji Jaelani sebagai perwakilan dari PMII, mempertanyakan tentang pola gerakan HTI yang secara organisasi berafiliasi dengan gerakan Hizbut Tahrir internasional, dimana konsep penegakan khilafah, baik secara internasional maupun lokal, akan bersentuhan dengan masalah kedaulatan negara.

Menanggapi berbagai pertanyaan tersebut, Ust. Lutfi Affandi selaku juru bicara HTI Jawa Barat menyampaikan bahwa penegakan khilafah sebagai bagian dari syariat Islam adalah sebuah hal yang sudah disepakati semua pihak. Terkait dengan gerakan HTI yang selama ini mengkampanyekan penegakan khilafah, itu hanyalah semata-mata gerakan dakwah karena ada dorongan tauhid dan rasa cinta terhadap Indonesia. Terkait dengan adanya tuduhan bahwa gerakan HTI berseberangan dengan Pancasila, Ust. Lutfi menyampaikan bahwa pada hakikatnya gerakan dakwah HTI yang dijalankan berdasarkan

Ormas Islam dan Mahasiswa di Bandung Raya Sepakat dengan Pancasila

Ditulis oleh AdminMal.Com

Sabtu, 17 Juni 2017 00:00 - Pemutakhiran Terakhir Minggu, 18 Juni 2017 10:13

nilai-nilai Islam, merupakan implementasi dari nilai-nilai Pancasila itu sendiri. Mengakhiri pernyataannya, Ust. Lutfi menegaskan bahwa HTI cinta Indonesia yang sekaligus mengkonfirmasi adanya sikap nasionalisme HTI secara organisasi.

Secara umum, termasuk HTI, menyampaikan bahwa Pancasila sebagai ideologi negara tidak perlu diperdebatkan lagi, yang terpenting adalah, bagaimana keragaman pendapat ini haruslah tetap dilihat dalam kerangka ukhuwah Islamiyah dalam rangka menjaga keutuhan NKRI. Berikutnya Pancasila sebagai ideologi negara haruslah diimplementasikan secara nyata, sehingga masalah-masalah kebangsaan yang ada saat ini dapat diselesaikan dengan baik.